

## I. PENDAHULUAN

**P**EMBENTUKKAN portofolio saham membahas tentang permasalahan alokasi penanaman modal agar dapat membawa keuntungan yang besar namun dengan resiko yang kecil. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pasar saham dan membuat pergerakan harga saham menjadi tidak pasti. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah cara untuk memilih saham yang tepat kedalam sebuah portofolio saham agar dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Salah satu cara dalam pemilihan saham dapat dilakukan dengan menggunakan metode Dempster Shafer. Metode Dempster Shafer dapat memilih saham dengan menghasilkan keuntungan yang besar pada sebuah portofolio saham. Pada penelitian – penelitian sebelumnya, metode Dempster Shafer telah banyak digunakan untuk memilih saham kedalam portofolio saham, seperti Syaeful Karim (2011) yang membahas tentang aplikasi penentuan portofolio investasi dengan metode Dempster Shafer yang menghasilkan kesimpulan bahwa metode Dempster Shafer dapat menentukan prioritas investasi yang paling menguntungkan [11]. Selain itu, Mitra Thakur (2016) membahas tentang pemilihan saham untuk investasi portofolio pada bursa saham di India yang menghasilkan saham dengan keuntungan yang besar [6].

Metode Dempster Shafer merupakan teori matematika yang mengkombinasikan berbagai faktor untuk menghasilkan sebuah nilai kepercayaan. Nilai kepercayaan memiliki interval antara 0 sampai 1, dimana nilai 1 menunjukkan nilai kepercayaan yang dihasilkan bersifat baik [7]. Pada penelitian ini, nilai kepercayaan merupakan nilai performansi sebuah saham yang menjadi parameter dalam pemilihan saham. Untuk mencari nilai performansi sebuah saham, variansi *return* dan faktor fundamental setiap saham Indeks LQ45 dihitung dengan menggunakan aturan kombinasi Dempster Shafer. Faktor fundamental yang dipilih untuk pengujian diseleksi menggunakan koefisien korelasi untuk menghilangkan faktor yang memiliki kebergantungan besar antar faktor [1]. Saham dengan nilai performansi tertinggi diperhitungkan untuk masuk dalam portofolio saham *mean variance*. Portofolio saham *mean variance* memiliki konsep memaksimalkan portofolio *return* dan meminimumkan risiko untuk menyusun sebuah portofolio saham [8]. Dari saham yang terdapat di dalam portofolio tersebut dihasilkan proporsi bobot masing – masing saham dan nilai portofolio *return*.